

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ammelia Galuh Primasari, D., & Imansyah, dan M. (2019). *Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini*.
- Apriliyanti, Fressi.et.al. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Penerapan Nilai-Nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-8.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif, S. & S. O. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Mitra Ilmu.
- Asnani, Mislia, & Susiana. (2020). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisasi Kenakalan Remaja*.
- Darmawijaya. (2009). *Pengantar Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2(2), 181–197.
<https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.159>
- Fransiska, F., Mau, M, dan Saenom. (2021). "Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen" dalam *Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*. 2/1, 91-107.
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Arifudin, O., & Sabili Bandung, S. (2022). *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying* (Vol.

3, Issue 1).

Indonesia, L. B. (2023). *Kerasulan Kitab Suci*. Jakarta: OBOR.

Jatmiko, G. (2019). "Menyampaikan Firman Secara Kreatif untuk Para Remaja Kristiani" dalam: Warta *SUMBER HIDUP* Vol. 22 No. 1, Juli-September.

Juliana, R., & Arifin, R. (2019). Anak dan Kejahatan (Faktor Penyebab dan Perlindungan Hukum). *Jurnal Selat*, 6(2), 25–234.
<https://doi.org/10.31629/selat.v6i2.1019>

Ketut, S.D (1987). *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kosat, O. (2023). "Pelatihan Kursus Dasar Kitab Suci Bagi Orang Muda Katolik Paroki St. Gregorius Agung Oeleta" dalam: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Lestari, I. & N. H. (2019). *Anak dan Kejahatan (Faktor Penyebab dan Perlindungan Hukum)*.

Mi, G., Fauliyah, F., Sunan, U., Djati Bandung, G., Nasution, J. A. H., 105, N., & Kota Bandung, C. (2020). *Akselerasi: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak-Anak Langit Untuk Membina Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 1, Issue 2).

Puspytasari Heppy Hyma. (2022). *Peran keluarga dalam pendidikan karakter anak*.

Ricken, V., Borges, M., & Brandenburg, L. E. (n.d.). *Bibliodrama: Ajaran Agama Melalui Cerita Masing-Masing Tradisi Agama 1 Bibliodrama: Pendidikan Agama Melalui Cerita Setiap Tradisi Agama*.
<https://doi.org/10.22351/nepp.v45i2>

- Sampe Limbong, M., & Maria Derinta, D. (2025). *1 Nomor 2; Mei*. 160–173.
<https://doi.org/10.63536/imitatiochri>
- Suharyo, I. (1991). *Pemahaman Dasar Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surip, S. (2010). *Bimbing Anak Cinta Alkitab*. Yogyakarta: Kanisius.
- Seo, M. (2022). *Pendekatan Didaktik Alkitab untuk Bibliodrama di Platform Metaverse*. 69, 45–75. <https://doi.org/10.17968/jcek.2022>
- Solihah, C. (2023). *Generasi Z Berkarakter Bagi Remaja , Siswa dan Mahasiswa Se- Kabupaten Cianjur*. 4(02), 159–168.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis Data Kualitatif "Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*.
- We'u, G. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Ende: Nusa Indah.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Penelitian



No : 172/B.4/Stipar/E//2025
Lampiran : -
Perihan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki Danga
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Monika Ayu Pemba
NIM : 213493

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "BIBLIODRAMA SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN DIRI ANAK DAN REMAJA MENUJU PRIBADI YANG BERKARAKTER DI STASI ST. MARIA DOLOROSA PENGINANGA..". Dari tanggal 11 Oktober 2025 sampai 24 Oktober 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 09 Oktober 2025
Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 271098001

Lampiran 2: Naskah Bibliodrama Siklus 1

Yusuf dan Saudara-Saudaranya (Kejadian 37:1-28; 45:1-15)

Tokoh-tokoh:

Narator, Yusuf, Yakub (ayah), Saudara-saudara Yusuf (bisa 4–6 orang sesuai jumlah pemain) serta Pedagang (opsional)

Alur & Dialog:

Narator : Yakub memiliki banyak anak. Tetapi ia sangat mengasihi Yusuf, anak yang masih muda. *(Yakub memakaikan jubah indah pada Yusuf)*

Yakub : Yusuf, ini jubah untukmu. Engkau anak yang sangat kukasihi. *(Saudara-saudara menatap dengan iri)*

Saudara 1 (*berbisik*): Ayah selalu sayang sama Yusuf!

Saudara 2 (*marah*): Ya, kita jadi cemburu!

Narator: Suatu malam, Yusuf bermimpi.

Yusuf (*gembira*): Saudara-saudaraku, aku bermimpi semua berkas gandummu sujud kepada berkasku!

Saudara 3 (*tersinggung*): Apa? Jadi kau ingin memerintah atas kami? *(Saudara-saudara makin benci pada Yusuf)*

Narator: Suatu hari, Yusuf pergi menjumpai saudara-saudaranya di padang. Mereka melihat Yusuf datang.

Saudara 1: Lihat, si pemimpin itu datang!

Saudara 2: Mari kita buang dia, supaya kita tidak mendengar mimpinya lagi! *(Mereka menangkap Yusuf, melepaskan jubahnya, lalu mendorongnya ke dalam lubang)*

Narator: Kemudian lewatlah orang-orang pedagang.

Saudara 3: Lebih baik kita jual saja dia kepada para pedagang itu! *(Mereka menjual Yusuf. Yusuf dibawa pergi, menangis sedih.)*

Narator: Bertahun-tahun kemudian, Yusuf menjadi pemimpin di Mesir. Suatu hari, saudara-saudaranya datang membeli makanan karena ada kelaparan.

(Saudara-saudara masuk dengan wajah letih. Yusuf mengenali mereka, tetapi mereka tidak tahu bahwa itu Yusuf.)

Yusuf (*dengan suara haru*): Akulah Yusuf, saudaramu yang dahulu kalian jual ke Mesir! *(Saudara-saudara terkejut, takut, menunduk)*

Saudara 1: Ampunilah kami, Yusuf...

Yusuf (*tersenyum dan menenangkan mereka*): Jangan takut. Kalian memang berniat jahat, tetapi Allah mengubahnya menjadi kebaikan. Aku mengampuni kalian. *(Yusuf memeluk saudara-saudaranya. Semua gembira, berdamai, dan bersatu kembali.)*

Narator: Yusuf tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Ia memilih mengampuni. Itulah kasih yang berkenan di hadapan Allah.

Lampiran 3: Naskah Bibliodrama Siklus 2

Judul: Yesus Mengasihi Anak-Anak

(Markus 10:13-16)

Tokoh-tokoh :

Yesus, Murid-murid, Anak-anak (bisa beberapa) Orang tua (beberapa, bisa digabung peran) Narator).

Alur & Dialog

Narator: Banyak orang datang kepada Yesus. Mereka ingin membawa anak-anak kecil supaya Yesus memberkati mereka. *(Orang tua datang membawa anak-anak ke Yesus)*

Murid 1 (*menghalangi*): Hei, jangan bawa anak-anak ke sini. Guru sedang sibuk!

Murid 2 (*menambahkan*): Ya, anak-anak jangan ganggu Yesus. *(Orang tua mundur kecewa, anak-anak terlihat sedih)*

Yesus (*dengan tegas tapi penuh kasih*): Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan menghalangi mereka! Karena orang-orang seperti inilah yang empunya Kerajaan Allah. *(Yesus menghampiri anak-anak, tersenyum, lalu memanggil mereka mendekat. Anak-anak maju dengan gembira)*

Yesus (*sambil memeluk anak-anak*): Aku berkata kepadamu, siapa saja yang tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya. *(Yesus meletakkan tangan di atas kepala anak-anak, memberkati mereka, semua tampak bahagia.)*

Narator: Yesus mengasihi anak-anak. Ia ingin kita semua datang kepada-Nya dengan hati yang sederhana, penuh iman, dan percaya kepada kasih-Nya.

Lampiran 4: Pedoman Observasi

Pedoman Observasi Penilaian Karakter

No	Aspek Karakter	Indikator	Keterangan Skor			
			Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1.	Kerja Sama	Berpartisipasi aktif, membantu teman dan mengikuti aturan kelompok	Menghindar dari kerja bersama dalam kelompok	Sudah mulai menunjukkan keterlibatan	Berkontribusi aktif dalam kelompok	Menjadi penggerak dalam kelompok
2.	Empati	Menunjukkan kemampuan memahami dan merasakan apa yang dialami oleh tokoh/teman	Bersikap masa bodoh dan tidak memahami perasaan teman	sudah mulai menunjukkan sikap empati	Cukup konsisten untuk menunjukkan sikap empati	Sangat peka terhadap teman dan mampu memberi dukungan emosional
3.	Tanggung Jawab	Berdisiplin dan mampu menyelesaikan peran dengan sungguh-sungguh	Acuh tak acuh dan tidak menyelesaikan peran	Menyelesaikan sebagian tugas	Menyelesaikan tugas dengan baik	Sangat disiplin dan menjadi contoh
4.	Sikap Moral	Menunjukkan nilai kejujuran, kepedulian, saling menghargai	Sering bertengkar/egois	Kadang menunjukkan sikap baik	Menunjukkan nilai moral yang stabil	Berperilaku sangat santun dan peduli

Pedoman observasi ini dipelopori oleh Sulistiyo, yang dipakai peneliti untuk mengamati 4 aspek karakter yang diambil dari Peraturan Presiden No.87 Tahun 2017.

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Untuk anak dan remaja :

1. Apa yang dirasakan saat mengikuti kegiatan bibliodrama?
2. Menurut anda, apakah lebih mudah memahami cerita dalam alkitab dengan menggunakan metode bibliodrama?
3. Apakah ada pelajaran dari tokoh yang diperankan tadi?
4. Nilai-nilai apa saja yang paling penting dalam cerita tadi? (*misalnya: kejujuran, keberanian, tanggung jawab dan sebagainya*)
5. Apakah dengan mengikuti bibliodrama membantu anda lebih berani, percaya diri dan bisa berbicara dengan baik? Berikan dengan contohnya.
6. Apakah ada perubahan sikap anda baik di rumah maupun di sekolah setelah mengikuti bibliodrama?
7. Bagaimana menerapkan nilai-nilai alkitab dalam kehidupan sehari-hari?

Untuk Pendamping :

1. Apakah ada perubahan sikap atau perilaku peserta setelah mengikuti bibliodrama?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang paling menonjol dari proses bibliodrama?
3. Apakah peserta menunjukkan kemampuan refleksi diri atau empati yang meningkat?
4. Menurut anda, apa keunggulan metode Bibliodrama jika dibandingkan dengan metode pembelajaran karakter lainnya?
5. Menurut anda, apakah metode ini relevan untuk anak dan remaja?
6. Apa saran anda untuk kegiatan bibliodrama ke depannya?

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 7: Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN

DEWAN PAROKI **Stella Maris Danga**

Jln. Pramuka – Danga – Aesesa 86472 – Mbay – Nagekeo – Flores – NTT

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa (STIPAR) Ende nomor : 172/B.4/Stipar/E/X/2025 perihal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 11 Oktober 2025 maka, Pastor Paroki Stella Maris Danga dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Monika Ayu Pemba
NIM	: 213493
Program Studi	: Pendidikan Agama Katolik
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan penelitian di Stasi St. Maria Dolorosa Penginanga, Paroki Stella Maris Danga pada tanggal 11 Oktober 2025 sampai dengan 20 Oktober 2025 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **“BIBLIODRAMA SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN DIRI ANAK DAN REMAJA MENUJU PRIBADI YANG BERKARAKTER DI STASI ST. MARIA DOLOROSA PENGINANGA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Danga, 18 Oktober 2025

Pastor Paroki

RD Kristoforus Betu Soo